

ABSTRAK PENELITIAN

Ninik Setyowati, 110210534, 2006, Fakultas Psikologi Universitas Airlangga, Pola Pengambilan Keputusan para Pengambil Keputusan : Konteks BHPMN ITS-UNAIR

Penelitian ini adalah sebuah studi kualitatif tentang pola pengambilan keputusan menggunakan metode *intrumental case study*. Pembahasan dalam penelitian ini akan menunjukkan pola pengambilan keputusan pada kasus BHPMN di ITS dan UNAIR. Tujuan utama dalam penelitian ini adalah memahami bagaimana pola pengambilan keputusan para pengambil keputusan pada dua Perguruan Tinggi Negeri yaitu ITS dan UNAIR.

Metode pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan *in-depth interview*. Konsep kedalaman interviewe diindikasikan dari kecukupan data yang diperoleh dalam interview, bukan mengacu pada kuantitas pengambilan data tiap-tiap subjek.

Teknis analisis data yang digunakan untuk mengolah data-data interview menggunakan Operasi dasar (*asking question, making comparision*), Analisis Dasar (*Flip-flop Technique*, Teknik perbandingan secara sistematis, Teknik mengibarkan “bendera merah”) dan Langkah dasar (*Open Coding, Axial Coding, Selective Coding*). Teknis analisis data tersebut merujuk dari penelitian yang dihasilkan oleh *Anselm Strauss and Juliet Corbin* dikembangkan khusus untuk penelitian kualitatif dalam bidang-bidang sosial. Proses analisis tersebut menghasilkan penggambaran *Naturalistic decision making* yang ada dalam kasus ITS dan UNAIR terkait permasalahan otonomi kampus. Peneliti memisahkan konteks lingkungan untuk menganalisa permasalahan global maupun spesifik yang dialami oleh subyek di dua tempat yang berbeda tersebut. Langkah terakhir dalam proses analisis adalah memunculkan gambaran-gambaran yang lebih abstrak dengan membuat bagan dan pola pengambilan keputusan yang bersifat *Recognize Primed Decision making* (RPD) dari masing-masing subyek penelitian untuk kemudian dibuat satu pokok pola pada keseluruhan subyek yang menggunakan pendekatan RPD.

Penelitian ini menghasilkan kesimpulan bahwa Pola dan karakteristik lingkungan yang melatarbelakangi pengambilan keputusan, di ITS dan Unair dapat didekati dengan sudut pandang *Recogniton Primed Decision Making*. Pola dan karakteristik masing-masing individu berbeda dari masing-masing konteks. Subyek di ITS subyek memilih langkah meyakinkan seluruh *stakeholder* bahwa BHPMN adalah konsep yang baik. Pada konteks Unair, subyek cenderung memilih langkah membidik golongan yang “tahu dan mau” terlebih dahulu untuk sosialisasi. Keseluruhan subyek menggunakan masa lalu dan pengalaman-pengalaman yang telah didapatkan sebelum tergabung dalam tim BHPMN sebagai acuan untuk melakukan pengambilan keputusan terkait kasus BHPMN.

Kata kunci: *naturalistic decision making, recognition primed-decision making, decision maker*, konteks, BHPMN, ITS-UNAIR, studi kasus.